

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia perusahaan saat ini sudah sangat ketat dan era pasar bebas sudah mulai, maka perencanaan yang matang dan profesional menjadi suatu hal yang mutlak perlu dilakukan oleh perusahaan Indonesia. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumberdaya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Lingkungan perusahaan dikelompokkan dalam lingkungan makro dan lingkungan industri, faktor-faktor dalam lingkungan makro yang menentukan perusahaan antara lain: kondisi perekonomian secara keseluruhan, inflasi, tingkat suku bunga, tingkat pengangguran dan peraturan pemerintah. Faktor-faktor industri yang mempengaruhi perusahaan antara lain: persaingan, teknologi, dan kekuatan tawar menawar antar perusahaan dengan supplier atau dengan pembeli. Kondisi internal perusahaan itu sendiri juga akan menentukan perusahaan seperti manajemen perusahaan, karyawan perusahaan, dan reputasi perusahaan. pemahaman terhadap kedua faktor di atas (lingkungan makro dan industri), dan faktor internal perusahaan, diperlukan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan. (Hanafi dan Halim, 2007: 9). Kinerja perusahaan yang baik dilihat dari kinerja keuangan

yang baik. Sehingga perlu dilakukan penilaian kinerja perusahaan secara berkala. Penilaian kinerja perusahaan dimaksudkan untuk menilai keberhasilan manajemen di dalam mengelola suatu badan usaha. Kinerja perusahaan merupakan gambaran prestasi yang dicapai dalam aspek keuangan, pemasaran. Penilaian itu penting dilakukan karena dapat menganalisis dan mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian visi perusahaan (Mulyadi, 2003). Penilaian kinerja perusahaan akan membuat manajer berusaha memperbaiki kinerja dimasa mendatang.

Perusahaan telah lama mewarnai kegiatan perekonomian negara. Keberadaan lembaga perantara keuangan (*financial intermediatery institution*) yaitu perusahaan sangat penting dalam suatu sistem perekonomian moderen. Sebagai lembaga intermediasi perusahaan harus memiliki kinerja yang baik, karena dengan kinerja yang baik perusahaan akan dapat lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari para konsumen (*agent of trust*). Perusahaan sebagai badan usaha yang bergerak di bidang keuangan atau financial sangat membutuhkan kepercayaan dari para nasabah tersebut guna mendukung dan memperlancar kegiatan yang dilakukannya. Lancarnya kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan akan sangat mendukung dalam mencapai kesejahteraan para stackholder dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Indonesia memiliki berbagai macam jenis industri kreatif atau industri kerajinan. Pada tahun 2017 ekspor industri kerajinan Indonesia telah mencapai angka Rp 852 Triliun. Menurut Presiden Joko Widodo industri kerajinan dan industri kreatif di Indonesia sangat berkembang, jika dilihat dari tahun ke tahun

dari sisi desain dan bahan yang digunakan selalu berubah mulai dari bambu hingga enceng gondok yang asli diambil dari sumber daya alam Indonesia.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. UMKM perlu mempersiapkan diri agar mampu bersaing baik secara keunggulan komparatif maupun keunggulan kompetitif. Peningkatan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan daya saing UMKM tergantung pada keefektifan pengelolaan pengetahuan dan teknologi. Adapun ilmu pengetahuan dan teknologi diciptakan dari *knowledge* perorangan yang harus dikelola agar menjadi *knowledge* perusahaan, yang akhirnya *knowledge* menjadi aset tak berwujud (*Intangible asset*) yang dimiliki UMKM. *Knowledge* ini merupakan modal intelektual (*Intellectual Capital*) yang dapat berbentuk : pengalaman, informasi tekstual, dan pendapat para pakar pada bidangnya, oleh karena itu suatu perusahaan UMKM akan berkelanjutan apabila menggunakan informasi atau pengalaman tersebut guna terciptanya kompetensi UMKM (Setiarso, 2006).

Berkurangnya ketergantungan masyarakat Jombang pada usaha besar, terutama makanan seperti kecap, dan menguatnya peran UMKM ini merupakan gejala yang sangat dinanti-nantikan. Jika usaha besar yang berkembang, maka hal tersebut hanya akan mengarahkan masyarakat Jombang lebih besar menjadi "buruh", dan jika UMKM lebih banyak tumbuh, maka hal tersebut dapat mendorong masyarakat Jombang menjadi besar sebagai "*entrepreneur*"

(wirausahawan) dan hal tersebut diyakini akan lebih menjamin pemerataan PDRB. Filosofi Jombang (Ijo-Abang) akan menjadikan slogan Jombang sebagai "Kota kecap" akan mensejajarkan Jombang sebagai "Kota Manik-manik", Jombang sebagai "Kota Tas dan Dompot", Jombang sebagai "Kota Kerajinan Logam" . UMKM dengan karakteristiknya yang fleksibel dan penerapan perpaduan program antara padat modal dan padat karya mampu memanfaatkan sumber daya yang ada (lokal), sehingga mampu bertahan terhadap krisis ekonomi dan perubahan-perubahan yang terjadi sebagai konsekuensi globalisasi.

Modal Intelektual kini dirujuk sebagai faktor penyebab sukses yang penting dan karenanya akan semakin menjadi suatu perhatian dalam kajian strategi organisasi dan strategi pembangunan. Modal intelektual didudukkan di tempat strategis dalam konteks kinerja atau kemajuan suatu organisasi atau masyarakat.

Menurut *Resources Based Theory*, modal intelektual memenuhi kriteria-kriteria sebagai sumber daya unik yang mampu menciptakan *competitive advantage* dalam merumuskan strategi sehingga dapat menciptakan *value* bagi entitas. Beberapa praktisi menyatakan bahwa modal intelektual terdiri dari tiga elemen utama (Stewart 1997, Sveiby 1998, Bontis 1999) yaitu *human capital*, *structural capital* atau *organizational capital*, dan *relational capital* atau *customer capital*.

UKM memiliki *Human capital* meliputi pegawai memiliki kompetensi, sikap, dan kecerdasan intelektual, Pemerintah Kabupaten Jombang melakukan pelatihan bagi UKM secara berkala untuk meningkatkan kemampuan para

pengusaha. Hal ini didukung oleh Pemerintah Kabupaten Jombang yang mengadakan pelatihan UMKM di Kabupaten Jombang sebanyak 90 orang pengusaha di Kabupaten Jombang terdiri dari PMDN, Permamin, PHRI, Talisha, Dinas dan Bagian, Forum UKM, APKJ, PBAJ, PAJ dan Pengusaha Toko Modern hadir dalam diskusi yang berlangsung di Pendopo Kabupaten Jombang pada tanggal 30 Oktober 2018 DI Pendopo Kabupaten Jombang (www.timesindonesia.co.id). Melalui pelatihan ini akan terjalin komunikasi serta mampu memberikan motivasi kepada UMKM Kabupaten Jombang agar mampu menciptakan potensi usaha, dan mampu membangun sinergi/kemitraan dengan Pengusaha/Toko Modern di Kabupaten Jombang

Hal yang perlu dilakukan UMKM Di Jombang dalam mengembangkan modal manusia yang dimilikinya adalah dengan mengadakan pelatihan dan pendidikan para karyawannya secara berkesinambungan. Modal intelektual tidak hanya mencakup hak paten, hak cipta, dan bentuk-bentuk lain dari kekayaan intelektual, namun merupakan sinergi pengetahuan perusahaan, pengalaman, hubungan, proses, penemuan, inovasi, keberadaan pasar dan pengaruh masyarakat.

Structural capital pada UKM terdiri atas perjanjian-perjanjian yang telah dibuat, adanya data base, informasi, sistem, budaya, prosedur, sistem administrasi, kebiasaan, best practise, sistem operasional perusahaan, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. selain itu *Relational Capital* atau *Customer Capital* UKM yang harmonis/association network dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari hubungan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar

Kinerja UKM selain dapat diukur dari segi keuangan dengan metode konvensional, pengukuran kinerja juga harus diukur dari aspek tujuan. Menurut Khamidah (2005) bahwa keberhasilan suatu produk akan bermuara pada kinerja pemasarannya. Dari sinilah suatu produk akan dipertimbangkan oleh konsumen, apakah produk tersebut mempunyai keunggulan lain dibanding dengan produk pesaing sejenis yang ada di pasar. Karakteristik inovasi produk dianalisa sebagai keunggulan relatif yang tampak sebagai karakteristik produk yang secara konsisten penting dalam penjelasan penerapan dan keberhasilan produk baru. Kinerja UMKM di Jombang dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Data Alamat UMKM Unggulan di Kabupaten Jombang

UD Sentral Of Bronzes Desa Mojotrisno, Jl. Sanan Selatan, Mec, Mojoagung Jombang Cor Kuningan Lokal, Ekspor	UD Prima Lokasi di Desa Gedangan Kec. Mojowarno Jombang Produksi : Genteng Pemasaran : Lokal, Regional, Nasional	UD Setia Kawan/ Suyanto Desa Kedung Pari, Kec.Mojowarno.J ombang Genteng Lokal, Regional, Nasional	UD Agung Desa Sekayu Kec. Gudo.Jombang Meubelair Lokal, Regional UD Akas Desa Catak Gayam, Jl. Yos Sudarso 16, Kec. Jombang Pemecah Batu Lokal, Regional
UD Gajah Mada Desa Sanan Selatan Jl. A. Yani 81, Kec. Mojoagung Jo mbang Cor Kuningan Lokal, Regional, Nasional	UD Putri diana Desa Karobelah III, Kec. Mojoagung. Jo mbang Sepatu Lokal, Regional, Nasional	UD Shiwa Desa Mojotrisno, Jl. Sanan Selatan, Kec. Mojoagung Jombang Cor Kuningan Lokal, Regional, Nas, Ekspor	UD Amelido Desa Plosogeneng, Kec.Jombang. Jombang Konveksi Lokal, Regional, Nasional
UD Ganesha	UD Renyah Desa Bareng, Jl. Dr.Sutomo 107, Kec. Bareng. Jomba ng	UD Tata Desa Plumbon,Jl. Raya Gambang, Kec.Gudo Jombang Manik Manik Kaca	UD Andika Souvenir Desa Kertorejo, Kec.Ngoro.Jombang Anyaman Bambu

Lanjutan Tabel 1.1

Desa Majatrisno, Jl. Sanan Selatan, Kec. Mojoagung Jombang Cor Kuningan Lokal, Regional, Nas, Ekspor	Krupuk Krecek Lokal, Regional, Nasional UD Rochma Desa Mojokrapak, Jl. Raya Mojokrapak, Kec. Jombang	Lokal, Regional, Nas, Ekspor UD Wisnu Desa Mojotrisno, Jl. Sanan Selatan, Kec. Mojoagung Jombang Cor Kuningan Lokal, Ekspor	Lokal, Regional, Nasional UD Anggi Souvenir Desa Plumbon Kec. Gudo. Jombang Manik Manik Kaca Lokal, Regional, Nasional
UD Hansa Putra Desa Mojongapit, Jl. Cempaka III/4, Kec. Jombang Jombang Kecap Lokal, Regional	Jagung Lokal UD Sadar Tani Desa Bareng. Jl. A. Yani 84, Kec. Bareng Jombang Benih Padi dan Beras	PT Mentari Internasional Desa Tunggorono, Jl. Yos Sudarso 118 A. Kec. Jombang Mainan Anak Anak Nasional, Ekspor	UD An Nikmah Ds Rejoslamet Jl. Jawa 8, Kec. Mojowarno. Jombang Tas dan Dompot Lokal, Regional, Nasional UD Arifa Souvenir/ Subari Desa Kesamben, Kec. Gudo Jombang
UD Intan Selatan Desa Pulo Lor, Jl. PB Sudirman 42 Kec. Jombang Jombang Batu Onix Lokal, Regional, Nasional	Lokal, Regional, Nas, Ekspor UD Saifi Jaya Desa Jombok, Jl. Raya Yodium, Kec. Kesamben Jombang Sepatu Sandal Lokal, Regional, Nasional	PT Semesta Jati Indah Desa Tunggorono, Jl. Yos Sudarso 173, Kec. PT Seng Fong Moulding Perkasa Desa Tunggorono, Jl. Yos Sudarso 173, Kec. Tunggorono Lantai Kayu Lokal, Ekspor (Asia, Amerika, Eropa)	Fiber Glass Lokal, Regional UD Barokah Bordir Desa Jarak Kulon, Kec. Jogoroto Jombang Bordir Lokal, Regional, Nasional
UD Intazando Desa Rejo Slamet, Jl. Pahlawan, Kec. Mojowarno Jombang Dompot Lokal, Regional, Nasional	UD Say Mebel Desa Kepuh Kembeng, Jl. Raya Sukarno, Kec. Peterongan Meubeler Lokal, Regional	PT. Usmani Indah Desa Keplaksari, Jl. Alhidayah 35, Kec. Peterongan Jombang	UD Barokah Desa Kepatihan, Jl. Sisinga-mangaraja, Kec. Jombang Sepatu Lokal, Regional, Nas, Ekspor
UD Java Fiber Ds.	UD Sejahtera Jl. Raya Wringin Pitu,	Wood Flooring Lokal, Ekspor	UD Beads Flower Desa Plumbon Jl. Raya Gambang, Kec.

Lanjutan Tabel 1.1

Banjardowo, Jl. Merak I, Kec. Jombang Jombang Patung, Bros, Pigora, Acesoris. Lokal, Regional, Nas, Ekspor	Kec. Mojowarno Jombang Meubeler Lokal, Regional	(Jepang, Italia, Polandia, Rusia)	Gudo Jombang Manik- Manik Kaca Lokal, Regional, Nas, Ekspor
UD Jaya Desa Mojowangi, Kec. Mojowarno Jombang Kulit Wayang Lokal, Regional, Nasional	UD Sekar Arum Desa Ceweng, Jl. Raya Cukir, Kec. Diwek. Kripik Tempe Lokal, Regional	UD Abi Mulya Desa Jombok, Jl. Raya Yodium, Kec. Kesamben Jombang Sepatu Sandal Lokal, Regional	UD Lita Bena Desa Jati Pelem, Jl. Raya Jati Pelem, Kec. Diwek. Jombang Batik Tulis, Printing Lokal, Regional, Nasional
UD Jenang Kelapa Muda Desa Denanyar, Jl. Arjuna 29 Kec. Jombang - Jombang Jenang Lokal, Regional, Nasional	UD Karya Jati Desa Keplaksari, Jl. Tirta-buana 12, Kec. Jombang	UD Lima Saudara Desa Keplaksari, Jl. Sukarno Hatta 20, Kec. Peterongan Jmb Bordir Lokal, Regional, Nasional	UD Maju Jaya Desa Bakalan. Jl. Mekarsari Kec. Sumobito Jombang Aluminium Batangan Lokal, Regional, Nasional
UD Malik Silver Ds. Pulo Lor, Kec. Jombang Jombang Kerajinan Perak Lokal, Regional, Nasional	UD Karya Jati (Italia, Perancis, Rusia, Ukraina, Jepang, Singapura)	UD Mulyafood Sumber Sejahtera Desa Candi Mulyo, Jl. Brijen Kretarto, Kec. Jombang Makanan Ringan Lokal, Regional	UD Narda Jati Jaya Desa Catak Gayam, Jl. Yos Sudarso 98, Mojowarno Jombang Meubeler Lokal, Regional, Nasional
		UD Karya Jaya Desa Candi Mulyo, Jl. Kemuning 73, Kec.	UD Permata Indah Lokasi di Desa Plumbon, Jl. Raya Gudo. Kec. Gudo. Jombang Produksi : Manik - Manik Kaca Pemasaran : Lokal, Regional, Nasional
			UD Nugraha Fancy

Lanjutan Tabel 1.1

UD Ning Desa Selorejo, Jl. Waras, Kec. Mojowarno Jombang Tas Plastik Lokal, Regional, Nasional		Jombang Meubeler Lokal, Regional, Nasional	Plywood Desa Tunggorono, Jl. Yos Sudarso 139, Kec.Jombang Plywood Lokal, Regional, Nas, Ekspor
--	--	---	--

Berubahnya pandangan ekonomi menjadi ekonomi yang berbasis pengetahuan telah meningkatkan perhatian pada pengelolaan *intangible asset* yang baik (Harrison dan Sullivan, 2000). Aset tidak berwujud yang beberapa tahun ini banyak diteliti adalah modal intelektual. Modal intelektual kini dirujuk sebagai faktor penyebab sukses yang penting dan karenanya akan semakin menjadi suatu perhatian dalam kajian strategi organisasi dan strategi pembangunan. Modal intelektual mendapat kedudukan di tempat strategis dalam konteks kinerja atau kemajuan suatu organisasi atau masyarakat. Semua ini dikarenakan pertama, fenomena pergeseran tipe masyarakat dari masyarakat industrialis dan jasa ke masyarakat pengetahuan. Kedua, pada tataran mikro perusahaan, tampaknya agak sulit untuk menyertakan atau mengaitkan perkembangan ini di dalam konteks persaingan dan pencarian basis keunggulan kompetitif (Rupidara,2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Zehri, Abdelbaki, dan Bouabdellah di Tunisia (2012: 27), Afroze di Bangladesh (2011: 172), Yusuf dan Sawitri di Indonesia (2009: 49), dan Chen, Cheng, dan Hwang di Taiwan (2005: 159) menyimpulkan modal intelektual memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja

perusahaan. Namun, penelitian lainnya menyimpulkan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kesimpulan tersebut diperoleh dari penelitian Santoso di Indonesia (2012: 1) dan Yuniasih, Wirama, dan Badera di Indonesia (2010: 1). Penelitian yang telah dilakukan memberikan hasil yang bervariasi.

Penelitian Andini Permata Utara dan Titik Mildawati (2014) dengan judul Pengaruh Modal Intellektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perusahaan yang terdaftar di BEI, hasilnya Menunjukkan bahwa *Value added capital employed* berpengaruh signifikan terhadap *Return on asset*, *Value added human capital* berpengaruh signifikan terhadap *Return on asset*, Structural capital value added berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset

Dari penjabaran diatas modal intelektual mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan, namun ada penelitian yang menyatakan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan..

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan pada UKM Di Kabupaten Jombang"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar uraian yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Human Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Jombang?
2. Apakah *Structual Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Jombang?
3. Apakah *Relational Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Human Capital* terhadap kinerja UKM di Kabupaten Jombang
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Structual Capital* terhadap kinerja UKM di Kabupaten Jombang
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Relational Capital* terhadap kinerja UKM di Kabupaten Jombang

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat yaitu :

1. Manfaat Praktis

Hasil ini dapat dijadikan informasi pada UKM atas kinerja perusahaan yang selama ini dilakukan, dengan mengetahui informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah dan

kebijakan perusahaan khususnya pada kinerja UKM di Kabupaten Jombang

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini berguna untuk memperdalam ilmu, dimana peneliti menerapkan teori-teori yang diperoleh selama di bangku kuliah dan menghubungkannya dengan kenyataan yang terjadi sebenarnya. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian pengetahuan tentang konsep kinerja perusahaan